

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Strategi Dakwah dalam Pengembangan Pondok Pesantren**

Strategi dakwah merupakan suatu siasat atau taktik yang digunakan dalam menyeru atau mengajak manusia pada jalan yang benar menurut perintah Allah demi kebahagiaan dan kemaslahatan manusia di dunia dan akhirat. Di era moderen saat ini Pondok Pesantren salafi maupun Pondok Pesantren moderen mengalami kemajuan yang sangat pesat, pesantren bergerak lebih leluasa untuk mengajarkan ajaran yang di bawa Rasulullah, di mana didalam Pondok Pesantren ada sistem yang bermanhaj salafi dan moderen mengikuti perkembangan zaman.

1. Strategi dakwah dalam pengembangan Pondok Pesantren salafi terpadu Turus.

Ponpes Turus didirikan tahun 1942 M, oleh KH. TB. Moh Idrus di atas tanah wakaf wakaf seluas 3,5 Ha. Dahulu Pondok Pesantren Turus tidak semegah seperti saat ini, kurang lebih dari tahun 1945-1955 Ponpes Turus hanya ada sebuah bangunan gubug untuk tidur dan beristirahat para santri.

Mengikuti perkembangan zaman yang semakin moderen KH. TB. Moh Idrus mempunyai strategi untuk mengembangkan Pondok Pesantren agar generasi penerus bangsa mau masuk Pondok Pesantren, kurang lebih sekitar tahun 1955 mulailah dibangun sebuah gedung belajar secara permanen, untuk tempat tinggal para santri. Penidiri Pondok Pesantren mempunyai strategi untuk mengembangkan Pondok Pesantren, agar para santri tidak ketinggalan zaman dengan ilmu-ilmu umum, yang tadinyan hanya pendidikan non formal saja tapi sekitar tahun 1965 mulailah dibangun sekolah formal, yaitu: Madrasah Aliyah dan Madrasah Tsanawiyah Turus. Supaya para santri Ponpes Turus selain belajar kitab-kitab salafiyah para santri pun bisa belajar ilmu-ilmu umum, supaya tidak ketinggalan zaman disitupun para santri di ajarkan ilmu matemetika, sosiologi , bilogi, computer dan lain sebagainya. Namun dengan adanya pembelajaran sekolah formal Pondok Pesantren Turus tetaplah bermanhaj salafi, adanya sekolah formal untuk menyeimbangkan dengan perkembangan zaman agar para santri bukan mampu membaca kita kuning tapi mampu dan bias mempelajari ilmu-ilmu umum. KH. TB. Moh. Anas selaku

pengasuh Pondok Pesantren selalu berkata ”datang dan niat ke Pondok Pesantren Turus mah yaitu ngaji sambil sekolah bukan sekolah sambil ngaji”.<sup>1</sup>

- a. Pondok Pesantren Turus dari mulai didirikanya tahun 1942, mengalami perkembangan yang cukup baik. Tahun 1984 Ponpes Turus menjadi Yayasan Pondok Pesantren Turus (YPPT), Ahmad Shovy Ali Macdum selaku alumni Ponpes Turus, Allahamdulillah Ponpes Turus meskipun sekarang sudah ada mengikuti zaman dengan adanya pendidikan formal, adanya ekstrakurikuler, lab computer dan lain sebagainya, tetapi tidak meninggalkan amanat pendiri Pondok Pesantren yaitu tetap melestarikan manhaj salafiyahnya, Meskipun Pondok Pesantren Turus sudah adsa pendidikan Formal dan lain sebagainya. Ponpes Turus tetaplah Ponpes Salafiyah.<sup>2</sup>
- b. Muhammad Sahari, alumni Ponpes Turus Tahun 2017, Pondok Pesantren Turus mengalami regenerasi kepemimpinan dan kepengasuhan pondok. Sepeninggalan pendiri dan pengasuh Ponpes Turus Allahamduillah Ponpes Turus tetaplah Ponpes yang

---

<sup>1</sup> KH. Tubagus Muhammad Anas (*Pengasuh Ponpes Turus*), diwawancarai oleh penulis, *Recording*, di rumah pribadinya, 29 Oktober 2018, Pukul 15.30 WIB.

<sup>2</sup> Ahmad Shovy Ali Macdum (*Alumni Ponpes Turus*), diwawancara dengan penulis, *Recording* di Asrama Kobong, tanggal 29 Oktober 2018, Pukul 17.15 WIB

masih melstarikan kitab-kitab salafiyah, Saya masuk Ponpes Turus tahun 2011 , di jaman saya ketika menjadi santri Allahmdulillah mengalam perkembangan yang sangat baik, strategi pemengembangan Ponpes Turus sangat baik, tadinya ketika awal saya masuk Ponpes Turus belum ada jurusan IPA, namun sekitar tahun 2016 mulailah ada jurusan IPA, bukan hanya di sekolah umum saja di pesantren pun sekarang sudah ada jurusan IPA. untuk menarik para generasi penerus bangsa agar masuk Pondok Pesantren, Namun dengan berkembangnya pesat Pondok Pesantren Turus dengan mengikuti zaman, pengasuh pondok tetap menegaskan Ponpes Turus tetaplah Ponpes dengan sistem Salafi, dengan niat masuk Pesantren Turus yaitu “mengaji sambil sekolah bukan sekolah sambil mengaji.”<sup>3</sup>

2. Strategi dakwah dalam pengembangan Pondok Pesantren Modern Daar El-Qolam.

Pondok Pesantren Daar El-Qolam tidak berdiri langsung seperti dengan kemegahan dan fasilitas yang kita saksikan saat

---

<sup>3</sup> Mumahmmad Sahari (*Alumni Ponpes Turus ,2017*), diwawancarai oleh penulis, *Recording*, di kantor Diniyah Salafiyah Turus, 29 Oktober 2018, Pukul 18:30.

sekarang ini, Di bangun bermula dari dapur tua dan 1 hektar tanah, Ponpes Daar El-Qolam didirikan pada tanggal 20 Januari 1968 oleh, KH. Ahmad Rifai Arif, perkembangan yang begitu sangat cepat mulai terlihat pada tahun 1962, ketika Ponpes Daar El-Qolam mendapat bantuan dari Kerajaan Arab Saudi, bantuan ini digunakan untuk membangun asrama. Kepedulianya KH. Ahmad Rifai Arif dalam strategi pengembangan Pondok Pesantren ini, KH. Rifai mencanangkan bedirinya Pondok Pesantren La Tansa Mashira tahun 1989 dan di mulai pendidikanya pada tahun 1991. Seiring dengan perkembangan zaman Ponpes Daar El-Qolam kembali mengembangkan Ponpesnya dengan mendirikan Sekolah Tinggi Agama Islam, dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonom La Tansa Mashira Rangkas bitung, Dan juga kembali mengembangkan Pondok Pesantrenya dengan membangun Pondok Pesantren Wisata Sakinah La Lahwa di Pantai Labuan pada tahun 1996.<sup>4</sup> Kini pada usianya yang ke 50 tahun Daar El-Qolam berdiri di atas 24 Hektar tanah dengan sarana dan dasilitas yang ada didalamnya, Ponoes Daar

---

<sup>4</sup> KH. Ahmad Syahiduddin (*Pengasuh Ponpes Daar El-Qolam*), wawancara dengan penulis, Recording, di kantor sekertariat Ponpes Daar El-Qolam 1, Pada tanggal 2 November 2018, Pukul 10.15 WIB.

El-Qolam juga mengembangkan sayapnya lagi sekarang adanya Darqo satu dua dan tiga, tahun sekarang sedang mengembangkan lagi Darqo 4 tempatnya di Cisarua Bogor, Daar El-Qolam Pondok moderen dimana sistem Pesantrennya menggunakan system sekarang ini para santri harus dibiasakan berbicara berbahsa Arab dan Bahasa Inggris, adanya sekolah berbasis Internasional, Drum Band, dan lain sebagainya, Namun Ponpes Daar El-Qolam meskipun mengnut sistem moderen tidak lepas dari ajaran Agama Islam, dimana para santri diajarkan untuk mengfalkan Al Qura`n dan lain sebagainya.

Meskipun kini Ponpes Daar El-Qolam berkembang pesat keseluruh penjuru Nusantara, Daar El-Qolam tidak boleh terkenal karan kiai dan para ustadz-ustadz nya, namun Daar El-Qolam harus terkenal karna sistem yang ada didalamnya.

a. Ayu Millah, selaku alumni Ponpes Daar El-Qolam tahun 2015, kurang lebih 6 tahun saya mondok dan belajar di Ponpes Daar El-Qolam, banyak sekali ilmu yang didapat disana ilmu agama maupun ilmu-ilmu umum lainnya, Ponpes Daar El-Qolam santrinya bukan hanya dari Pulau Jawa namun dari berbagai penjuru Nusantara, karna Ponpes Darqo

mempunyai strategi pengembangan Pondok Pondok Pesantren yang cukup baik, Pimpinan Ponpes Daar El-Qolam memberikan peluang bagi penerus bangsa di seluruh penjuru Nusantara ini, untuk bias mondok dan belajar di Pesantren ini, bagi anak-anak yang tidak mampu untuk biaya Pesantren Daar Qolam menyediakannya peluang untuk belajar disini dengan syarat anak itu semangat dan berprestasi untuk Pesantren dan belajar di Daar El-Qolam ini.”Allhamdulillah saya selama di Ponpes Daar El-Qolam ini mengikuti ekstrakurikuler *Masrhing Band*, dan pernah ikut lomba-lomba yang diadakan di tingkat Provinsi banten, intinya Ponpes Daar El-Qolam adalah Ponpes yang mengikuti perkembangan zaman, setelah lulus dari Daar El-Qolam Allhamdulillah yang tadinya saya tidak bias bahsa Arab dan bahasa Inggris , tapi sekarang Allhamdulillah bias, karna di Pondok Daar El-Qolam keseharinya dibiaskan untuk menggunakan bahasa asing, sehingga menjadi terbiasa.<sup>5</sup>

- b. Cahya Anaufal, Santri Ponpes Daar El-Qolam 1, kelas 3 Madrasah Aliyah. Ponpes Daar El-Qolam mulai berdiri

---

<sup>5</sup> Ayu Millah (*Alumni Ponpes Daar El-Qolam, 2015*), diwawancarai oleh penulis, *Recording*, di Kampus Unsera, 4 November 2018, Pukul 13.00 WIB.

sampai sekarang mengalami regenerasi kepemimpinan, di kepemimpinan dan kepengasuhan Ponpes sekarang yaitu KH. Ahmad Syahiduddin, banyak sekali mengalami perkembangan dalam mengembakan Pondok Pesantren Daar El-Qolam, sekarang sedang dimulailah pembangunan Ponpes Daar El-Qolam 4 di Cisarua Bogor, Kurang lebih Ponpes Darqo sekarang santrinya berjumlah 6 ribu dari berbagai pelsok daerah Negeri ini. Di Ponpes Daa El-Qolam ini bagi para santri yang berpertasi dan menghafal Al Qur`an setelah lulus dari Pesantren ini bias dimasukan ke perguruan tinggi yang ada di luar Negeri, banyak sekali lulusan Ponpes Daar El-Qolam yang melanjutkan sekolahnya ke luar Negeri, karna di Ponpes ini kita sudah dibekali bahsa-bahasa asing dalam kehidupan sehari-hari di pondok pesantren<sup>6</sup>

## **B. Peranan Pondok Pesantren di era Modern saat ini**

Islam masuk Nusantra tak luput dari peranan Pondok Pesantren yang telah menyebarkan dakwah Isalmiyah nya kepada para penerus bangsa. Kearifan lokal yang tidak tertinggal tetap

---

<sup>6</sup> Cahya Anaufal, (*Santri Ponpes Daar El-Qolam*) , diwawancarai oleh penulis, *Recording*, di Ponpes Daar El-Qolam 1, Tanggal 4 November 2018, Pukul 13.45 WIB.



berjalan dengan perkembangan zaman, peranan pondok pesantren mengajarkan agama yang di bawa oleh Rasulullah dengan cara yang bias diteriam oleh beragam masyarakat yang baik, tentu saja peranan atau tindakan Pondok Pesantren mengajak para generasi bangsa kepada jalan Allah SWT. Setiap kebangkitan suatu golongan atau suatu bangsa mestilah ada peranan atau tindakan Pondok Pesantren untuk menyeru kepada jalan kebenaran. Dan apabila suatu bangsa sudah tidak mempunyai nilai-nilai kebenaran dan kehilangan Pondok Pesantren dan orang-orang yang menyeru kepada jalan kebenaran, maka bangsa tersebut telah kehilangan kekuasaan dan marwah bangsa itu sendiri.

Di era modern saat ini peranan pondok pesantren begitu sangat diperlukan untuk mencerdaskan generasi-generasi Islam yang unggul di bidang keagamaan maupun dibidang lainnya. Pondok Pesantren sebagai pendidikan yang mempunyai jiwa Islami, tentunya kehidupan di Pondok Pesantren yang penuh kedamaian, budaya para santri mengaji, tawadlu kepada guru-guru

Dan kiai, disiplin ajaran kitab-kitab kuning ajaran aqidah dan akhlak.<sup>7</sup>

Di era modern sekarang ini peranan pondok pesantren dihadapkan pada tantangan yang lebih besar, karna mau tidak mau kemajuan di era Globalisasi ini membawa pengaruh besar dalam dunia Islam, di mana serangan budaya luar telah menyebar dan merata dikalangan geneerasi penerus bangsa, Oleh karan itu peranan Pondok Pesantren sangat penting untuk menyelamatkan generasi penerus bangsa suapaya tidak terbawa arus dengan serangan budaya luar, pondok pesantren harus memaksimalkan peranannya di era modern saat ini yaitu dengan:

a. Meningkatkan Sumber Daya manusia (SDM) di pesantren.

Sumber daya manusia merupakan salah satu hal yang penting untuk ditingkatkan dalam menghadapi era Globalisasi ini, tentu saja karna kemudahan yang dinikmati manusia saat ini adalah hasil dari perkembangan zaman dan teknologi, sehingga mau tidak mau kita harus terlibat. Peningkatan sumber daya manusia bias kita lakukan dengan pembelajaran bahasa Internasional di Pondok Pesantren, pembelajaran Sains, computer dan lain sebagainya.

---

<sup>7</sup> KH. Tubagus Muhamad Anas, (*Pengasuh Ponpes Turus*), diwawancarai oleh penulis, *Recording* , di Ponpes Turus, 30 Oktober 2018, Pukul 16.00 WIB

b. Tetap Berpegang Teguh Pada Visi dan Misi Pondok Pesantren.

Keterbukaan pondok pesantren untuk merangkul beberapa budaya yang dinilai baik dan ilmu-ilmu duniawi dirasa memang cukup penting, tetapi tetap berpegang teguh pada visi dan misi Pondok pesantren yaitu salah satunya mencetak generasi yang berakhlakul karimah.

c. Menyeimbangkan Ilmu Ukhrowi dan Ilmu Duniawi.

Peran pondok pesantren adalah menyeimbangkan ilmu ukhrowi dan ilmu duniawi. Keduanya penting untuk menjalani kehidupan sebagai seorang muslim, karna tanpa keselarasan pada keduanya, maka generasi penerus bangsa akan jauh lebih baik.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> KH. Ahmad Syahiduddin (*Pengasuh Ponpes Daar El-Qolam*), diwawancarai oleh penulis, *Recording*, di Ponpes Daar El-Qolam 1, Tanggal 13 November 2018, Pukul 11.45 WIB.